

Pemerintah Kembali Kenakan Bea Keluar CPO

Tanggal : Jum'at , 02 Oktober 2020
Media : Investor Daily
Halaman : 9
Wartawan : sny
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Didi Sumedi (*Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag*)
Rubrik : Industries, Trade & Services
Topik : CPO

Pemerintah Kembali Kenakan Bea Keluar CPO

JAKARTA – Kementerian Perdagangan (Kemendag) kembali mengenakan bea keluar (BK) untuk produk minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) sebesar US\$ 3 per ton pada bulan Oktober 2020, setelah enam bulan berturut-turut menetapkan BK sebesar US\$ 0 per ton.

Penetapan ini berdasarkan harga referensi CPO untuk penetapan BK Oktober 2020 sebesar US\$ 768,98 per ton. Harga referensi tersebut meningkat US\$ 30,91 atau 4,19% dari periode September 2020 yaitu sebesar US\$ 738,07 per ton.

“Saat ini harga referensi CPO telah

melampaui *threshold* US\$ 750 per ton. Untuk itu, Pemerintah mengenakan BK CPO sebesar US\$ 3 per ton untuk periode Oktober 2020,” kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Didi Sumedi dalam keterangan resminya, Kamis (1/10).

Didi menyebut, penetapan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 75 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. BK CPO untuk Oktober 2020 merujuk pada Kolom 2 Lampiran II

Huruf C Peraturan Menteri Keuangan No.13/PMK.010/2017 sebesar US\$ 3 per ton. Nilai tersebut meningkat dari BK CPO untuk periode September 2020 sebesar US\$ 0 per ton.

“Sementara itu, harga referensi biji kakao pada Oktober 2020 sebesar US\$ 2.576,84 per ton, naik 7,73% atau US\$ 184,84 dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar US\$ 2.392 per ton. Hal ini berdampak pada peningkatan HPE biji kakao pada Oktober 2020 menjadi US\$ 2.288 per ton, naik 8,59% atau US\$ 181 dari periode sebelumnya yaitu sebesar US\$ 2.107 per ton,” ungkap Didi. (sny)